

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:7) pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian korelasional, yang sering kali dikenal sebagai

penelitian asosiasi, merupakan suatu metode yang menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti tanpa berupaya untuk memanipulasi variabel-variabel tersebut. Tujuan penelitian korelasi yaitu untuk mengidentifikasi hubungan predikat dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih.

Menurut Sugiyono (2022: 37-38) penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk sebagai berikut.

a. Hubungan Simetris

Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul. Dalam bentuk hubungan ini tidak ditemukan secara pasti adanya variabel bebas dan variabel terikat.

b. Hubungan Kausal

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variabel, variabel indenpenden (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

c. Hubungan Interaktif/timbal balik

Hubungan interaktif/timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Jadi penelitian ini penulis menggunakan hubungan korelasi kausal. Dijabarkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga berarti keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 25 Empaong yang berjumlah 53 orang.

Tabel 3.1 Data jumlah populasi penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	IV	12	5	17
2.	V	7	11	18
3.	VI	8	10	18
Jumlah				53

Sumber data: TU SD Negeri 25 Empaong Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi (Arikunto dalam Mandey, 2021: 231). Sehingga metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau total sampling. Pada penelitian ini, dikarenakan jumlah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 25

berjumlah 53 yang mana kurang dari 100, maka peneliti menggunakan semua siswa untuk dijadikan responden. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 53 siswa.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam variabel yaitu variabel *independent* dan *variabel dependent*.

1. Variabel bebas

Menurut Abdullah & dkk (2022:54) variabel bebas/*independent* adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel terikat, jenis variabel ini dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah lingkungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat/*dependent* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung atau menggunakan perantara. Alat yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung berupa angket.

b. Teknik dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, karya-karya dan lain-lain. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (2016: 42) kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dalam pengumpulan data, siswa akan diberikan lembar angket. Lembar angket yang diberikan berupa beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, pertanyaan tersebut untuk mengetahui adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa.

Dalam penelitian ini, angket ditujukan untuk siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong yang menjadi objek penelitian. Siswa diminta untuk memilih kategori jawaban dengan

memberikan tanda “centang” (✓) pada pilihan jawaban angket. Angket ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif pilihan dari 5 alternatif jawaban dengan dua pernyataan, yaitu pertanyaan positif dan negatif serta setiap pilihan jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Adapun pernyataan angket sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Skor Angket Siswa

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sugiyono, 2022: 93)

Skala ini dibuat untuk mengetahui variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel kedisiplinan siswa (Y). Kisi-kisi angket lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Keluarga

Variabel X	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1,3, 7	10, 20, 30	6
	Relasi Antar Anggota Keluarga	2, 19, 32	4, 12, 25	6
	Suasana Rumah	13,	23, 34,	6

		18, 27	36	
Keadaan Keluarga	Ekonomi	5, 9, 28	14, 17, 22	6
Pengertian Tua	Orang	8, 29, 35	6, 11, 21	6
Latar Kebudayaan	Belakang	15, 16, 24	26 ,31, 33	6
Jumlah		18	18	36

Adapun untuk kisi-kisi angket kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel Y	Indikator		No. Item		Jumlah
			+	-	
	Aspek	Indikator			
Kedisiplinan Siswa	Ketertiban	Datang dan Pulang Tepat Waktu	1, 11	4, 21	4
		Hadir di Kelas Sesuai Jadwal Pelajaran Yang Ditentukan Pihak Sekolah	3, 34	27, 40	4
		Tidak Meninggalkan Kelas Saat Proses Belajar Mengajar.	2, 31	21, 33	4
	Kemampuan Mengendalikan Diri	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	14, 29	24, 39	4
		Bersikap Tenang Dalam Proses Belajar	5, 28	13, 33	4

Kemampuan Berkonsentrasi	Mengajar			
	Tidak Berbohong (Jujur).	6, 20	19, 37	4
	Mengerjakan Tugas Dengan Baik	15, 32	7, 18	4
	Fokus Mengerjakan Tugas	23, 36	16, 31	4
	Memperhatikan Penjelasan Guru	8, 38	10, 30	4
	Aktif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.	9,1 7	22, 26	4
Jumlah		20	20	40

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen pendukung deskripsi pada penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Alat yang akan digunakan untuk dokumentasi berupa Handphone dan jurnal catatan .

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah di mengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa infromasi hasil olah data, mengelompokan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian

1. Uji Instrumen

Sebelum angket digunakan, angket harus diuji validditas dan

reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 361) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2022: 183) rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” *product moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (Lingkungan Keluarga)
dengan variabel y (Kedisiplinan siswa)

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel x (Lingkungan Keluarga)

$\sum y^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel y (Kedisiplinan Siswa)

Untuk membantu peneliti dalam menguji valid atau tidak valid data, maka penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Langkah-langkah melakukan uji validitas yaitu sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS. Silahkan atur format yang ada di *varibel view* dan *data view*. Sesuaikan dengan kriteria data kita.

- 2) Selanjutnya mencari nilai R statistic atau r hitung. Caranya klik *analyze > corellate > bivariate*. Maka akan muncul kotak dialog.
- 3) Pindahkan semua item variabel ke kotak variabel. Pada *correlation coefficients* beri centang pada *pearson*. Di bawahnya centang *Two-Tailed* dan juga centang *Flag Significant Corellation*. Lalu klik OK. Maka akan muncul hasilnya. Perhatikan pada kolom "*correlation*"

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilakukan analisis:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Data berikut ini adalah pengujian validitas data hasil dari penyebaran angket uji coba angket lingkungan keluarga (X) dan kedisiplinan siswa (Y). Pengujian validitas yang dimaksud di ujicoba kan pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 33 Bayur yang berjumlah 39 responden. Diketahui r_{tabel} untuk $N = 39$ dengan distribusi signifikansi $5\% = 0,316$.

- 1) Pengujian Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Setelah data penyebaran angket uji coba variabel lingkungan keluarga di tabulasi seperti terlihat pada lampiran 12 halaman 137, selanjutnya dianalisis

menggunakan SPSS Versi 22. Hasil penghitungan item nomor 1 sampai 36 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Analisis Item Instrumen Lingkungan Keluarga

No. Item	Koefisien r_{hitung}	nilai r_{tabel}	keterangan
1	0,733	0,316	valid
2	0,605	0,316	valid
3	-0,331	0,316	Tidak valid
4	0,401	0,316	valid
5	0,429	0,316	valid
6	0,518	0,316	valid
7	0,667	0,316	valid
8	0,595	0,316	valid
9	0,446	0,316	valid
10	0,373	0,316	valid
11	-0,122	0,316	Tidak valid
12	0,517	0,316	valid
13	0,656	0,316	valid
14	0,363	0,316	valid
15	0,412	0,316	valid
16	0,487	0,316	valid
17	0,445	0,316	valid
18	0,636	0,316	valid
19	-0,141	0,316	Tidak valid
20	0,055	0,316	Tidak valid
21	0,128	0,316	Tidak valid
22	0,367	0,316	valid
23	0,615	0,316	valid
24	0,500	0,316	valid
25	0,027	0,316	Tidak valid
26	0,460	0,316	valid
27	0,532	0,316	valid
28	0,389	0,316	valid
29	0,388	0,316	valid

No. Item	Koefisien r_{hitung}	nilai r_{tabel}	keterangan
30	0,578	0,316	valid
31	0,475	0,316	valid
32	0,461	0,316	valid
33	0,611	0,316	valid
34	0,602	0,316	valid
35	0,511	0,316	valid
36	0,473	0,316	valid

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dari 36 item pernyataan terdapat 30 item valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 item yaitu nomor 3, 11, 19, 20, 21, dan 25. Item yang tidak valid tersebut juga tidak mempengaruhi hilangnya indikator pengukuran lingkungan keluarga, sehingga item tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini.

2) Pengujian Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

Setelah data penyebaran angket uji coba variabel kedisiplinan siswa di tabulasi seperti terlihat pada lampiran 13 halaman 139, selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS Versi 22. Hasil penghitungan item nomor 1 sampai 40 dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Kedisiplinan Siswa

No. Item	Koefisien r_{hitung}	nilai r_{tabel}	keterangan
1	-0,394	0,316	Tidak valid
2	0,401	0,316	valid
3	0,380	0,316	valid
4	0,643	0,316	valid
5	0,397	0,316	valid
6	0,104	0,316	Tidak valid
7	0,608	0,316	valid
8	0,392	0,316	valid
9	0,532	0,316	valid
10	0,384	0,316	valid
11	0,330	0,316	valid
12	-0,057	0,316	Tidak valid
13	0,451	0,316	valid
14	0,400	0,316	valid
15	0,413	0,316	valid
16	0,628	0,316	valid
17	0,542	0,316	valid
18	0,278	0,316	Tidak valid
19	0,634	0,316	valid
20	0,371	0,316	valid
21	0,513	0,316	valid
22	0,564	0,316	valid
23	0,362	0,316	valid
24	-0,050	0,316	Tidak valid
25	0,413	0,316	valid
26	0,396	0,316	valid
27	0,300	0,316	Tidak valid
28	0,020	0,316	Tidak valid
29	0,391	0,316	valid
30	0,420	0,316	valid
31	0,269	0,316	Tidak valid
32	0,338	0,316	valid
33	0,392	0,316	valid
34	0,417	0,316	valid
35	0,498	0,316	valid

No. Item	Koefisien r_{hitung}	nilai r_{tabel}	keterangan
36	0,454	0,316	valid
37	0,511	0,316	valid
38	0,533	0,316	valid
39	0,547	0,316	valid
40	0,743	0,316	valid

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dari 40 item pernyataan terdapat 32 item valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 8 item yaitu nomor 1, 6, 12, 18, 24, 27, 28, dan 31. Item yang tidak valid tersebut juga tidak mempengaruhi hilangnya indikator pengukuran kedisiplinan siswa, sehingga item tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016: 104) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk tingkat konsisten sebuah kuisioner. Menurut Sugiyono (2022: 131) rumus Spearman Brown sebagai berikut.

$$r_{i=} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

r_i = reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment

Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *cronbachis alpha* dan *split half spearman brown*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut.

- 1) $r_i > r_{tabel}$ = reliabel
- 2) $r_i < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 22*. Langkah-langkah pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut.

- 1) Siapkan data-data yang diperlukan, kemudian entry data kuesioner kedalam *variabel view* dan *data view*.
- 2) Kemudian klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
- 3) Lalu akan muncul tampilan *Reliability Analysis*.
Pindahkan seluruh data variabel berupa skala ke kolom items (kesebelah kanan) dan pilih mode *Alpha*.
- 4) Klik *statistic*, akan muncul tampilan *reliability analysis*:
statistic kemudian pada bagian *Descriptive For* centang *Scale* dan *Scale item deleted*. Lalu klik *continue*.
- 5) Kemudian, klik OK lihat hasil perhitungan pada output.

- 6) Pada tabel terakhir, yaitu tabel *item-total statistic*, perhatikan pada kolom *cronbach alpha if item deleted*, dapat diketahui nilai *cronbach alpha* untuk setiap itemnya.

Setelah angket dilakukan validitas maka angket dilakukan reliabilitas. Data berikut ini adalah pengujian reliabilitas data hasil dari penyebaran angket uji coba angket lingkungan keluarga (X) dan kedisiplinan siswa (Y). Pengujian reliabilitas yang dimaksud di uji coba kan pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 33 Bayur yang berjumlah 39 responden. Diketahui r_{tabel} untuk $N = 39$ dengan distribusi signifikansi 5% = 0,316.

- 1) Pengujian reliabilitas angket lingkungan keluarga

Setelah hasil angket di lakukan uji validitas, maka angket lingkungan keluarga dilakukan uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 22*. Hasil uji reliabilitas angket lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Hasil *Cronbach's Alpha* Angket Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	36

Hasil dari penghitungan reliabilitas di atas, pada angket lingkungan keluarga diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,849. Hasil perbandingan tersebut $r_i > r_{tabel}$ (0,849 >

0,361) maka pernyataan angket dinyatakan reliabel. 30 item pertanyaan yang reliabel tersebut dapat digunakan atau dipakai. Jadi, 30 item tersebut akan disebarkan lagi kepada sampel penelitian, yang dinamakan angket setelah uji coba.

2) Pengujian reliabilitas angket kedisiplinan siswa

Setelah kedisiplinan siswa divalidasi dan didapatkan item-item yang valid, selanjutnya angket tersebut dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas angket kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hasil *Cronbach's Alpha* Angket Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	40

Hasil dari penghitungan reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS versi 22*, pada angket lingkungan keluarga diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,859. Hasil perbandingan tersebut $r_i > r_{tabel}$ (0,859 > 0,361) maka pernyataan angket dinyatakan reliabel.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Persentase Lingkungan Keluarga

Penghitungan persentase lingkungan keluarga (X) menggunakan rumus berikut.

$$Skor Akhir = \frac{Skor Yang Diperoleh}{Skor Maksimal} \times 100\%$$

(Dewi, Handayani & Suryadi, 2022: 168).

b. Analisis Persentase Kedisiplinan Siswa

Penghitungan persentase kedisiplinan siswa (Y) menggunakan rumus berikut.

$$Skor Akhir = \frac{Skor Yang Diperoleh}{Skor Maksimal} \times 100\%$$

(Dewi, Handayani & Suryadi, 2022: 168).

3. Uji Prasyarat

Untuk melakukan suatu hipotesisi dalam penelitian, maka memerlukan uji prasyarat terlebih dahulu yang harus dipenuhi. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus uji Chi Kuadrat (X^2), sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

(Ibrahim & dkk, 2018 : 116)

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang di observasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-Smirnov*. Untuk melihat apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak, maka dapat dilihat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai *sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS:

- 1) Bukalah SPSS dan masuk kehalaman *Variable View*. Pada kolom pertama *Náme* baris pertama ketik lingkungan keluarga, baris kedua kedisiplinan siswa. Selanjutnya aktifkan *Data View* isi data sesuai variabel.
- 2) Klik *Analyze* selanjutnya pilih *Non Parametric Test* kemudian klik 1 *Sample K-S*,

3) Klik semua variabel dan pindahkan ke kotak *Test Variabel List*, pada *Test Distribution* pastikan pilih *Normal*.

4) Selanjutnya klik OK lalu lihat hasil outputnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas menggunakan taraf 5% sebagai berikut.

- a) Jika nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.
- b) Jika nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah- langkah mencari uji linearitas sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS kemudian klik *Variabel View*, pada bagian *Name* baris pertama ketik x, dan pada barisan kedua ketik y. kemudian pada bagian *Label* pada baris pertama ketik lingkungan keluarga, dan baris kedua ketik kedisiplinan siswa.

- 2) Klik *Data View* lalu input data yang sudah disiapkan.
- 3) Jika data sudah dimasukkan maka langkah selanjutnya adalah klik *Analyze* kemudian pilih *Compare Means* selanjutnya pilih *Means*.
- 4) Muncul kotak dialog, kemudian klik pada variabel lingkungan keluarga dan pindahkan ke kotak *Independent List*, dan variabel kedisiplinan pindahkan ke kotak *Dependent List*.
- 5) Selanjutnya klik bagian *Options*, kemudian centang pada bagian *Test For Linearity*, kemudian klik *Continue* lalu klik *Ok* lalu liat hasil output.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

a. Uji Korelasi *Product Moment*

Menurut Hajaroh & Raehanah (2021:156) Analisis korelasi *Product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel, mencari besar kecilnya hubungan antar dua variabel, mencari keeratan hubungan antar variabel, mencari arah hubungan antar dua variabel, serta keberartian hubungan antar dua variabel. Menurut Sugiyono (2022:183) rumus Korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (lingkungan keluarga)
dengan variabel y (kedisiplinan siswa)

y = skor yang diperoleh

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor x (lingkungan keluarga)

$\sum y$ = jumlah skor y (kedisiplinan siswa)

$\sum x^2$ = jumlah skor nilai kuadrat x (lingkungan keluarga)

$\sum y^2$ = jumlah skor nilai kuadrat y (kedisiplinan siswa)

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022: 184)

Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah- langkah mencari korelasi *product moment* sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS kemudian klik *Variabel View*, pada bagian *Name* baris pertama ketik x , dan pada baris kedua ketik y .

Kemudian pada bagian *Label* ketik lingkungan keluarga dan baris kedua ketik kedisiplinan siwa.

- 2) Selanjutnya klik *Data View* lalu input data yang digunakan.
- 3) Langkah selanjutnya pilih *Analyse*, kemudian pilih *Correlate* lalu pilih *Bivariate*.
- 4) Kemudian pindahkan variabel interaksi sosial dan hasil belajar kekotak *Variable*.
- 5) Pada bagian *Corelation Coefficients* pilih *Pearson* dan bagian *Test Of Significance* pilih *Two-Tailed*. Kemudian beri centang pada *Flag Significant Correlations*.
- 6) Kemudian klik OK lalu lihat hasil outputnya.

b. Uji Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sahir (2021: 54) rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = besarnya koefisien

R = koefisien korelasi

Dasar pengambilan keputusan uji determinasi sebagai berikut.

- 1) Jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- 2) Jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Uji determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Langkah- langkahnya sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS kemudian klik *Variabel View*, pada bagian *Name* baris pertama ketik x dan pada baris kedua ketik y. Kemudian pada bagian *Label* baris pertama ketik lingkungan keluarga dan pada baris kedua ketik kedisiplinan siswa.
- 2) Kemudian klik *Data View* lalu masukan data yang sudah disiapkan.
- 3) Langkah selanjutnya klik *Analyse* kemudian pilih *Regression* lalu pilih *Linear*.
- 4) Muncul kotak dialog. Kemudian klik pada variabel lingkungan keluarga pindahkan kekotak *Independent List*, dan variabel kedisiplinan siswa pindahkan ke kotak *Dependen List*.
- 5) Selanjutnya klik OK lalu lihat hasil outpunya.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah bentuk dari analisis regresi yang digunakan untuk mendapatkan hubungan sistematis dalam bentuk persamaan antara variabel bebas tunggal dengan variabel tak bebas.

Menurut Sugiyono (2022: 188) rumus dari regresi linear yaitu:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

d. Uji T

Untuk mengetahui koefisien korelasi dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji hipotesisnya terlebih dahulu. Cara menguji hipotesisnya menggunakan uji-t karena hanya satu variabel bebasnya. Uji-t ini akan dilakukan untuk menguji lingkungan keluarga (X) dengan kedisiplinan siswa (Y). Menurut Sugiyono (2022: 184) cara menghitungnya uji-t menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi yang ditemukan

n = Jumlah sampel atau siswa

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji-t sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} > r_{tabel}$: H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < r_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji-t dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah- langkahnya sebagai berikut.

- 1) Aktifkan program SPSS.
- 2) Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y yang sudah dihitung pada halaman *data view*.
- 3) Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, beri nama pada label sesuai, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
- 4) Klik *Analyze*, kemudian klik *regression*, pilih *linear*.
- 5) Masukkan variabel X ke *independent* dan variabel Y ke *dependent* ke dalam kotak yang tersedia, lalu klik OK dan lihat hasil pada output.